

BUDAYA SOWAN KEPADA KIAI
(Studi Etnografi pada Masyarakat Tulungagung Jawa Timur)

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

IKE KARTI WAHYUNI

NIM 090214791 M

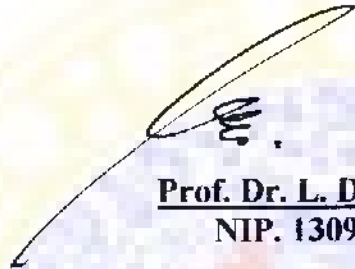
**PROGRAM STUDI ILMU-ILMU SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

Halaman Pengesahan Ujian Tesis

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 28 Juli 2005

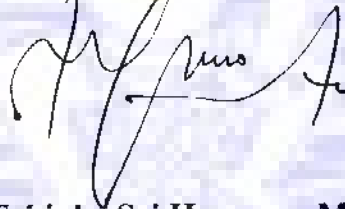
Oleh

Ketua Pembimbing



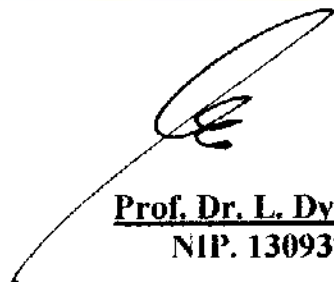
Prof. Dr. L. Dyson, MA
NIP. 130937724

Pembimbing



Drs. Tri joko Sri Haryono, MSi.
NIP. 131685314

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial
Program Pascasarjana Universitas Airlangga

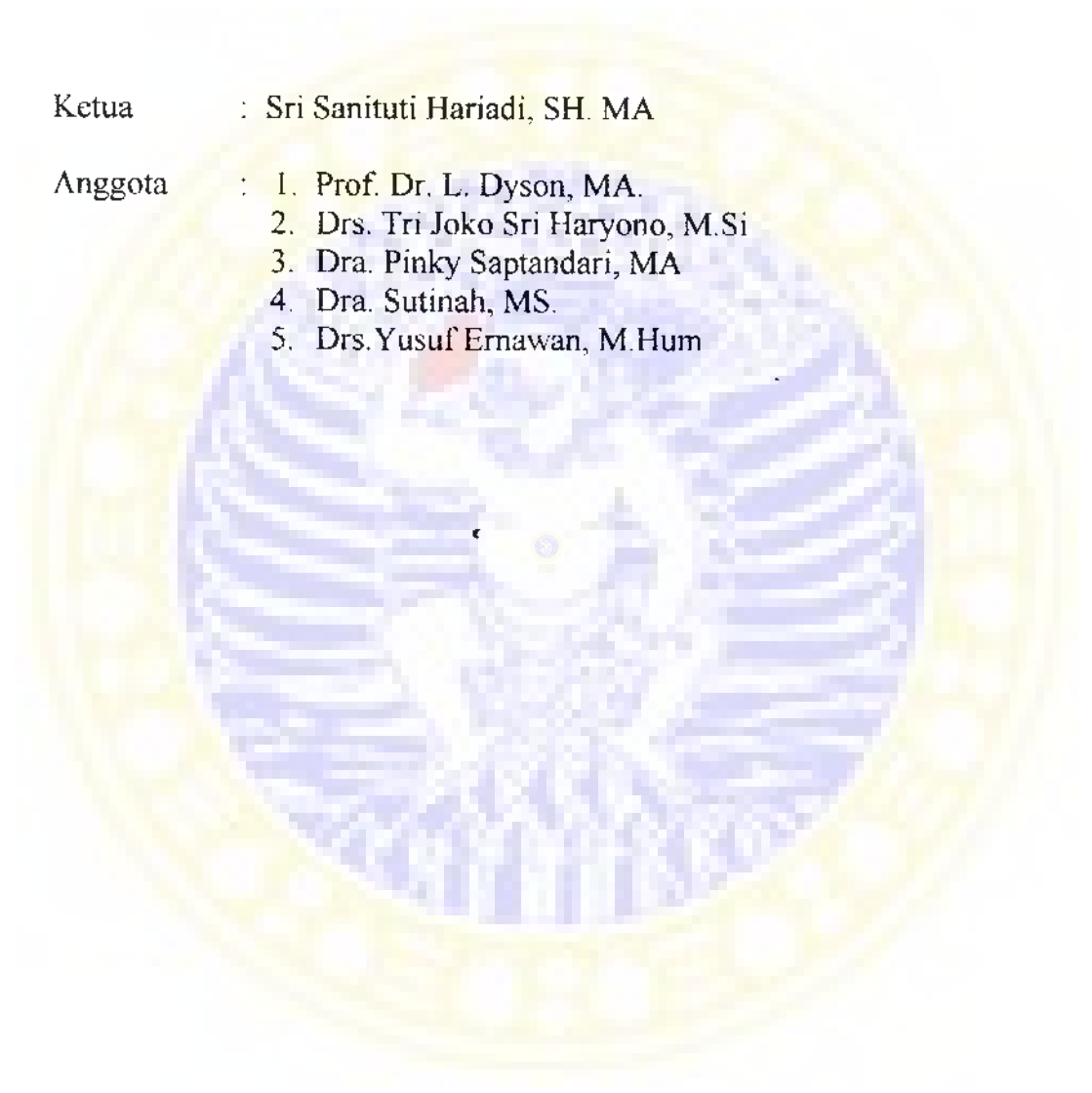


Prof. Dr. L. Dyson, MA
NIP. 130937724

Telah diuji pada
Tanggal 28 Juli 2005
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Sri Sanituti Hariadi, SH. MA

Anggota : 1. Prof. Dr. L. Dyson, MA.
2. Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si
3. Dra. Pinky Saptandari, MA
4. Dra. Sutinah, MS.
5. Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum





Alhamdulillahirobbilalamin. . .

Karya ini kupersembahkan untuk

Kedua orang tuaku tersayang,

Adik-adikku (Santi, Rony, Agung)

Seluruh keluarga besarku (Almarhum embah Uti dan embah Ibu, semua Om dan

tante, serta sepupu dan keponakanku)

Sahabat-sahabatku dan Mas Wiwidku serta semua orang yang senantiasa

mencintaiiku dengan penuh kedamaian yang abadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, atas perkenan-Nyalah tesis ini bisa selesai. Dengan rahmad, ridho serta pertolongan-Nya saya bisa melalui semua hambatan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Maha besar kuasa-Mu ya Allah, saya sanggup melewati semuanya. Melalui proses yang membawa saya pada akhir studi inilah saya belajar. Oleh karena itu saya sangat menghargai proses yang membawa kearah kedewasaan.

Dengan selesainya tesis ini, saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam proses studi saya, diantaranya:

Prof. Dr. L. Dyson, MA., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan dan *support* yang sangat berarti dalam menyelesaikan tesis ini. Dan juga Drs. Tri Joko S.H., MSi., selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan kritikan yang berharga terhadap tesis ini.

Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Med. Puruhito dr. SpBTKV yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk menyelesaikan program magister di Program Pascasarjana Universitas Airlangga. Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Prof. Dr. Muhammad Amin dr. SpP(K) beserta seluruh staf pimpinan Program Pascasarjana atas kesempatan yang diberikan.

Kepada para dosen dan para penguji ujian proposal sampai dengan ujian akhir tesis Program Magister Pascasarjana Universitas Airlangga: Prof. Dr. Hotman Siahaan, Prof. Dr. Ramlan Surbakti, Drs. Daniel Th. Sparinga, Ph.D., Drs. Suhargo P., MA., Drs. Herwanto AM., MA., Drs. Doddy SS., MSi., Drs. Nyoman Naya Sudjana, MA., Drs. Hariadi MSi., Dra. Pinky Saptandari, MA., Dra. Sutinah, MS., Drs. Priyatmoko, MA., Drs. I.B. Wirawan, SU, Yusuf Ernawan, Mhum, Sri Sanituti Hariadi, SH., MA.

Para Kiai dan informan yang sudah membantu saya dengan memberikan informasi dan masukan-masukan terhadap tesis ini. diantaranya, Kiai Alwi, KH. Gus Hadi, KH. Syafei, KH. Solihan, KH. Mochtar Nawawi, Nyi Khatidjah, KH. Katsir Siradj, Bapak Supian, Bapak Sulistyono, Bapak Harjanto (Kepala Desa Kctanon Tulungagung), Bapak Supardi (Anggota DPRD Tk II Tulungagung), Bapak H. Abd. Ghafar sekeluarga, Bapak Mansyur syarifuddin sekeluarga.

Untuk kedua orangtuaku, dengan lautan cinta dan kasih sayangnya telah memberikan doa restu yang tiada akhir, support moral dan material dalam setiap langkah dan hidupku. Ucapan terimakasih belum cukup untuk membalas semua yang telah mereka berikan kepadaku. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka, dan semoga Allah memberikan kesempatan kepadaku untuk membalas jasa-jasanya. Untuk adik-adikku (terutama Santi, yang selalu memberikan canda dan supportnya, Roni dengan bandelnya, Agung yang pendiam) kalian adalah energi tersendiri untukku. Tak lupa untuk Mbak dan Mas di jember (Mbak Lailil dan Mas Benny) kami selalu merindukan kalian.

Untuk keluarga besar Moearif (Mbah Kakung) yang senantiasa mendukungku dengan doa dan semangat. Semua Om (Om Ghofar, Om Irkham, Om Mansyur, Om Komarodin, Pak De Kayan dan Tante (Te Rodiyah, Te Yanti, Te Yun, Te Mamik dan Bu De Kayan). Semua sepupu dan keponakan kecil yang lucu-lucu dan pinter-pinter (Roga, Fikri, de Tansa, de Ikrar, Sandi 'si Ambon

kecil', Tugan dan Wulan di Bandung, Ita dan Putri di Probolinggo, Yudistira). Semoga kalian bisa seperti saya, mengenyam pendidikan sampai S2. amin.

Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menjadi teman dalam setiap episode hidupku. Mbak Ifah dan Dr. Isnindiah Koerniati, drg. di Padang (kalian berdua adalah sahabat dan guru yang terbaik untukku), nasehatmu selalu membuatku berpikir kritis dan masukan ide-idemu selalu cemerlang, aku kagum terhadapmu. Shanty, Wiwien, Dimas, Dea, Galuh, kalian adalah teman sejati yang tak kenal umur dan waktu. Mbak Yayuk, mbak Windy, mbak Dwi, yang selalu memberikan doa dan semangat untukku. Mas Wiwidku yang selalu memberikan support yang teramat berarti bagiku (Terimakasih untuk kasih sayangmu).

Teman-teman seperjuangan angkatan 2002 (Mbak Yanti, mbak Indri, mbak Rahmah, mbak Luchi, Wawan, Pak Hamim, Imron, Mas Yurist, Gufron, Jacky, Pak Karnadji, Pak Rokhim, Elvyn, Solahudin, Fauzi, Jamadi, Saiful dll) Program Studi Ilmu-ilmu Sosial, Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Sisa-sisa semangat kalian masih bisa aku rasakan. Kebersamaan itu tidak akan aku lupakan.

Teman-teman komunitas Lab.Internet di Pasca, Mas Ishikoheri, Dr. Agung, Dr. Eko, Pak Sam, Pak Jimmy, Pak Febri, Ustad Helmy, Pak Muddazir/Aceh, Yuanita, Ama, Aza, Farida, Ucup, Dr. Lina, Drg. Ira, dll). Terimakasih untuk kebersamaan, cerita, canda, informasi dan kritikan, itu semua menjadi inspirasi yang positif buat saya. *I'll miss u all*

Teman-temanku di dunia maya yang juga ikut serta memberikan support moral maupun material. Special thanks for Mr. Kanna Selvaduray in Singapore (thanks a lot for your love, your money and your support to me, I wish you'll always be happy), Bang Edo, mas Eko, Budi, Iwan, Awang, Alibana, Mas Putut di Jakarta (terimakasih untuk persahabatannya, kalian supporter yang baik), Chrissy di belanda, Jose di Kanada, Tanvir di India, dan semua yang tidak bisa disebutkan di sini. *Best regard from me to you all!!*

Bapak dan Ibu Ir. Slamet Suharto, yang telah memberikan tempat kepada saya untuk tinggal selama menggali ilmu dan pengalaman bertahun-tahun di Surabaya. Yuk Jainem yang baik hati, serta adik-adik kost yang cantik-cantik, baik dan tidak sombong di Gubeng Airlangga IV/no 19. Terimakasih atas bantuan dan kebersamaan yang menyenangkan. Semoga kalian semua sukses.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini, yang telah banyak membantu terselesaikannya tesis ini, saya mohon maaf dan mengucapkan terimakasih. Sekecil apapun bantuan semua pihak, itu sangat berarti bagi saya. Semoga Allah senantiasa membalas amal dan kebaikan semua pihak. Terakhir, semoga karya ini membawa manfaat dan kebaikan bagi kita semua. Amien.

RINGKASAN
Budaya *Sowan* Kepada Kiai:
Studi Etnografi pada Masyarakat Tulungagung Jawa Timur

Ike Karti Wahyuni

Penelitian tentang budaya *sowan* kepada Kiai ini merupakan salah satu tulisan etnografi yang cukup jarang di temui. Sebenarnya banyak sekali penelitian budaya yang telah dilakukan namun yang berkaitan dengan penelitian ini masih sulit ditemukan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah semua tindakan manusia yang berhubungan dengan *sowan* (berkunjungi) kepada Kiai. Tindakan tersebut memiliki makna dan simbol-simbol yang bervariasi. Oleh karena itu penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang pandangan *sowan* kepada Kiai, bagaimana persepsi atau pemaknaan masyarakat Tulungagung terhadap budaya *sowan*.

Kajian lapangan menunjukkan bahwa, Tulungagung sebagai wilayah *medalungan* yaitu wilayah kebudayaan campuran, budaya Jawa Timur (Majapahit) dan Jawa Tengah (*Mataraman*) masih mempertahankan budaya Jawa khususnya Mataraman dalam interaksi sosial. Hal ini menunjukkan juga konteks yang melatarbelakangi tindakan pelaku budaya *sowan*. Pada pelaksanaan budaya *sowan* ini, terdapat pola hubungan vertikal/atas bawah atau patron client antar subyek pelaku budaya. Pola hubungan itu semakin dipertegas dengan adanya *unggah-ungguh* dalam sikap dan percakapan atau bahasa sehari-hari dan tradisi "cium tangan".

Berbagai tindakan atau proses *sowan* yang dilakukan oleh pelaku aktif yaitu orang yang datang kepada kiai ini diantaranya: tindakan mengucapkan salam sebelum memasuki rumah kiai, berjabat tangan dan mencium tangan kiai, bersikap sopan dalam bahasa dan penampilan, tidak mendikte kiai, tidak mendahului pembicaraan sebelum ditanya, mengucapkan terimakasih dengan memberikan imbalan (*reward*). Adapun simbol yang muncul dari budaya *sowan* itu adalah benda-benda yang diperoleh dari Kiai yang dikunjungi, Seperti air, garam, pasir, rajah (kertas bertuliskan huruf *arab*) dan sebagainya.

Pelaku budaya *sowan* memiliki interpretasi dan pemahaman yang bervariasi tentang fungsi dan makna budaya *sowan* ini, yaitu: budaya *sowan* sebagai suatu usaha atau *ikhtiar* terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, ada juga yang memaknai budaya *sowan* sebagai suatu tindakan "belajar" (*ngangsu kawruh*) kepada kiai melalui permasalahan yang dibawa. Ada juga yang memaknai *sowan* sebagai tindakan bertukar informasi antara kiai dengan orang yang datang kepadanya, atau ada juga yang memaknai *sowan* sebagai suatu tindakan *silaturahmi* (mempererat persaudaraan antar umat) dan saling menolong.

Para pelaku budaya *sowan* meyakini bahwa *sowan* memiliki fungsi atau manfaat yang positif bagi kehidupan mereka secara pribadi. Namun ada juga yang menganggap *sowan* itu tidak memiliki fungsi/manfaat positif jika maksud atau tujuan yang melatarbelakangi tindakan *sowan* tersebut tidak baik atau negatif. Fungsi yang negatif inilah yang sangat tidak diharapkan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu Kiai selaku penjaga moral selalu mengingatkan untuk mengambil manfaat yang positif dalam setiap proses budaya *sowan*.

SUMMARY

Visiting/ *Sowan* Culture to Kiai: The Study of Ethnography of Tulungagung's Society

Ike Karti Wahyuni

The research about a visiting/*sowan* culture to Kiai is one of ethnography study. Actually many culture research which have done but this topic haven't been done before. The unit of this analysis are all about the human action which related to the visiting/*sowan* action to a honoured people (Kiai). The action have various meanings and symbols. This research try to describe the society's view about the visiting culture, how are the society understanding and give the meaning of the culture.

The result of study were: Tulungagung as *medalungan* or interference culture, between East Java culture and Center Java culture, in the social interaction Tulungagung influenced that culture. It's show a social context which form the background this study. As the process of the culture of visiting Kiai, there were a patron client models or vertical relationship between Kiai with the visitor. The relationship insist with a Javanese norm called *unggah-ungguh* in attitude and conversation of daily language and the tradition of shaking hand or hand kissing (in respect). The patron client culture were showed by the action of the Kiai and the visitor (people who visited Kiai).

All sort of the action or a *Sowan* 's process which done by the actor of this culture, like: come to a people who honoured called as Kiai, greeting action by say greeting words while knock the door, shaking the Kiai's hand (in respect), be polite in attitude and conversation, and not allowed to dictate the Kiai or don't say anything before asked the Kiai, express the deepest thanks by giving a reward. And the real symbols in this culture are something like waters, salt, sand and *raja* (a Arabic paper) etc.

The actor of the *sowan* culture has an various interpretation and understanding about the function and meaning. There are: *sowan* culture as human effort called *ikhtiar* to many problems are faced, *sowan* culture as an study action called *ngangsu kawruh*, *sowan* culture as an action of exchange ideas and information, and also *sowan* culture as an action to firm up or strengthen friendship or relationship with others called *silaturahmi* and also helping each other. And the motive of the *sowans* action were economics motive, politics motive, studys motive and the others motive like health motive and etc.

The actor of *sowan* culture convinced that *sowan* have many positive function and meaning to their life. And there are who consider that *sowan* didn't have a positive function if they have a negative or bad the motive of the action (the visiting to Kiai). The bad motive form the background of their action is became a function which is unwanted. That's why the role of Kiai here is too important. They have to remind them to back in a good way or as an Islamic norms.

ABSTRACT

Visiting/*Sowan* Culture to Kiai: The Study of Ethnography of Tulungagung's Society

Ike Karti Wahyuni

The thesis is talking about the function and meaning which form the background of individual's (Kiai as passive actor and people who visit the Kiai as an active actor). The action was visited/*sowan* with a certain motive or reason. And the action done according to rationality of each individual's understanding. The understanding of the action's meaning was investigated based on the context which form background, *in order to motive* and *because of motives* from each *sowan* actor.

The objective of this study are to express the condition of the context which form background of the *sowan* culture's actor, and to understand of the *sowan* actor's understanding about the action that they have done. According to that this study used interactionist symbolic's approach, to express symbols in *sowan* process. For collecting primer data is used partisipant observation technique and depth interview. And the secondary data used some documents which connected to this study. Then all the data is analised with intepretative model.

The result of the study are: **First**, Tulungagung as meddling district or interference culture, between East Java culture (Majapahit) and center Java culture (Mataraman). In the social interaction Tulungagung was influenced that culture. All sort of the action or *sowan's* process which done by active actor, like: come to respected person called as Kiai, greeting action by say greeting words while knock the door, shaking the Kiai's hand (in respect/to show mutual respect), be polite in attitude dan conversation, and not allowed to dictate the Kiai or don't say anything before asked by the Kiai, express the deepest thanks by giving a reward. And the real symbols in this culture are something like waters, salt, sand, and *raja* (Arabic written paper)

Second, the actor of *sowan's* culture has an various interpretation and understanding about the function and meaning. There are: *sowan's* culture as human effort called *ikhtiar* to many problems are faced. *Sowan's* culture as a study action called *ngangsu kawruh*, *sowan's* culture as an action of exchange ideas and information, and also *sowan's* culture as an action to fim up or strengthen friendship or relationship with others called *silaturahmi*. And also for helping each other.

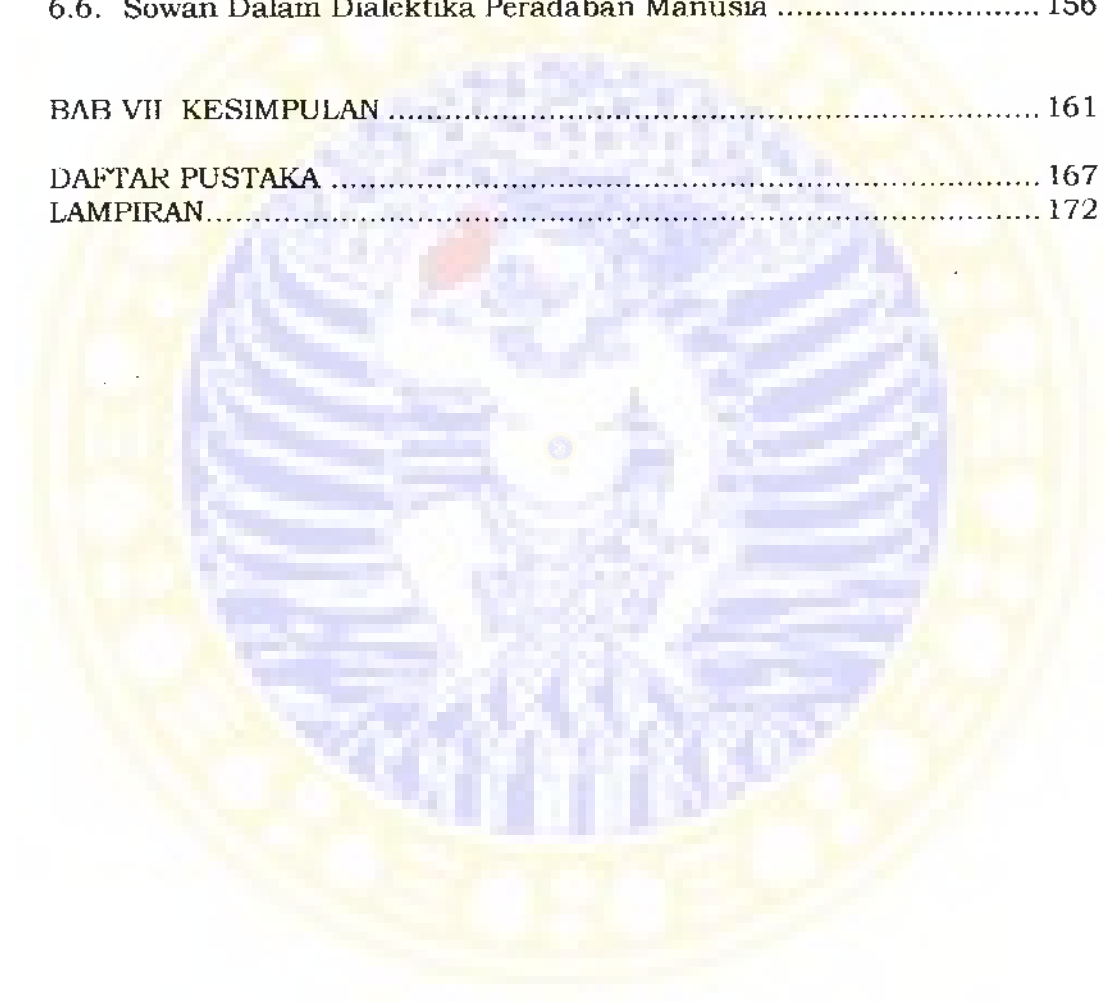
The actor of *sowan's* culture convinced that *sowan* have many positive function and meaning to their life. And there are who consider that *sowan* didn't have a positive function if they have a negative or bad motive in action (visit to kiai). The bad motive form the background of their action became a function which is unwanted. That's why the role of kiai here is important. They have to remind them to back in a good way as an Islamic norms.

Key word: Visiting(*Sowan*) culture, Kiai (honoured people), Ethnography

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Pengesahan.....	iv
Penetapan Panitia.....	v
Persembahan	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan.....	ix
Summary	x
Abstract.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Isu/Tema Penelitian.....	10
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	13
2.1. Teori Tindakan Sosial: Memahami Budaya <i>Sowan</i> dalam Masyarakat	13
2.2. Teori Interaksi Simbolik dalam Budaya <i>Sowan</i>	18
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Metode Kualitatif	26
3.2. Setting Penelitian	29
3.3. Subyek Penelitian	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. SETTING PENELITIAN DAN PROFIL INFORMAN	37
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung.....	37
4.2. Religiusitas Masyarakat Tulungagung	39
4.2.1 <i>Santri</i> dan <i>Abangan</i> di Tulungagung.....	44
4.2.2 Sintesis <i>Santri</i> <i>Abangan</i> Dalam Ranah Budaya.....	46
4.3. Profil Informan.....	48
BAB V. TATA CARA DALAM SOWAN.....	97
5.1. Tata Cara <i>Sowan</i> ke <i>Kiai</i>	97
5.2. Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam <i>Sowan</i>	108
5.3. “Syarat” Sebagai <i>Wasilah</i> dari <i>Kiai</i>	114
5.4. <i>Reward</i> atau Imbalan Sebagai <i>Ewuh Pakewh</i>	116

BAB VI. MAKNA DAN BUDAYA SOWAN BAGI MASYARAKAT TULUNGAGUNG	122
6.1. Makna “Kiai” di Mata Para Pelaku Budaya <i>Sowan</i>	122
6.2. Makna dan Tujuan Tindakan <i>Sowan</i> Kepada Kiai	127
6.3. Makna <i>Sowan</i> Bagi Masyarakat Tulungagung	137
6.3.1. Makna <i>Sowan</i> Bagi Subyek Yang Mengunjungi Kiai	137
6.3.2. Makna <i>Sowan</i> Bagi Kiai atau Subyek yang dikunjungi	140
6.4. Fungsi <i>Sowan</i> Bagi Masyarakat Tulungagung	143
6.5. Setting Sosial yang Mempengaruhi Makna Sosial Dalam Masyarakat	150
6.6. <i>Sowan</i> Dalam Dialektika Peradaban Manusia	156
BAB VII KESIMPULAN	161
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN.....	172



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Nama-nama Subyek Penelitian	32
Tabel 4.2. Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Status	38
Tabel 5.3. Tata cara Sowan menurut Subyek yang Mengunjungi Kiai	102
Tabel 6.4. Makna Tindakan berkaitan dengan konteks, subyek dan simbol-simbol (<i>in order to motive</i> dan <i>because of motive</i>)	129
Tabel 6.5. Motifasi Subyek Melakukan Tindakan Sowan	132
Tabel 6.6. Fungsi Sowan Bagi Masyarakat Tulungagung	144





BAB I
PENDAHULUAN